

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA TABU DI KALANGAN
MAHASISWA/I UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUSYARAFAH

NIM. 190501083

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1445 H/ 2024 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bebas Tsudi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh

MUSYARAFAH

NIM. 190501083

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

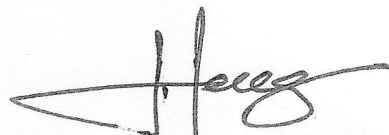
Pembimbing II

Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP.196805111994021001

Putra Hidayatullah, M.A
NIP.198804112020121011

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh Ketua Prodi SKI



Hermansyah, M.Th., M.A.Hum.
NIP.19800505200011021

SKRIPSI
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program
Sarjana (S1) di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 12 Juli 2024
6 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP. 196805111994021001

Sekretaris



Putra Hidayatullah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198804112020121011

Penguji I



Ikhwan, S.Fil.I., M.A.
NIP. 198207272015031002

Penguji II



Dr. Bustami, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197211262005011002

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh



Syarifuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musyarafah
NIM : 190501083
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa/I UIN
Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan, skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang dibuat tanpa adanya tiruan dari hasil karya tulisan orang lain. Namun penulis juga menggunakan beberapa pendapat dan tulisan dari peneliti lainnya, yang kemudian penulis cantumkan dalam sumber referensi.

Banda Aceh, 17 Mei 2024

AR - RANIRY Yang Menyatakan




Musyarafah

ABSTRAK

Nama : Musyarafah
Nim : 190501083
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora / Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Analisis Penggunaan Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa/I UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Pebimbing I : Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
Pebimbing II : Putra Hidayatullah, M.A

Kata Kunci: *Analisis, Bahasa Tabu, Mahasiswa/i, UIN Ar-Raniry*

Skripsi ini berjudul tentang Analisis Penggunaan Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bahasa Tabu adalah bahasa atau perkataan yang tidak boleh digunakan atau diucapkan karena dinilai dapat menyinggung atau menghina suatu pihak tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan bahasa tabu dan momen atau waktu-waktu mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan bahasa tabu. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data (kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa/i UIN Ar-Raniry menggunakan bahasa tabu yaitu disebabkan oleh faktor lingkungan, faktor karena emosi, spontanitas, kebiasaan, bercanda dan juga faktor media sosial. Selain itu, juga ada momen atau waktu-waktu tertentu mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan kata-kata tabu yaitu ketika ngegame, terkejut, stress, senang dan ketika sedang berkumpul bersama dengan teman-teman. Adapun bentuk kata-kata tabu yang sering dilontarkan atau diucapkan oleh mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu seperti kata anjing, babi, asu, anjay, bjirr, bangke, kampret dan lainnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan puji dan syukur semata-mata hanya milik Allah Subhanahuwata'ala. Hanya kepada-Nya kami memuji dan hanya kepada-Nya kami bersyukur, kami meminta ampunan dan meminta pertolongan. Shalawat serta salam tidaklupa pula kita sanjung sajikan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT, untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni Syariah Agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta. Dengan hormat serta pertolongan-Nya, puji syukur pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa/I UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, tepat pada waktunya.

Adapun tujuan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Skripsi pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari, penelitian ini tidak akan terwujud tanpa izin dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak terkait secara akademik. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama kepada Ayahanda tercinta Maimun dan Ibunda .Nila Wati yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis baik dalam bentuk moril maupun materil, dan juga ucapan terima kasih kepada saudara tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada suami tercinta Firdaus yang selalu ada di samping saya dan memberikan dukungan penuh juga semangat serta dalam hal material sehingga penulis bisa mencapai gelar sarjananya.
3. Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan para Wakil Dekan Beserta Stafnya.
4. Bapak Hermansyah M.,Th, M.A.Hum selaku ketua Prodi Sejarah Kebudayaan Islam beserta seluruh Staf Prodi Sejarah Kebudayaan Islam yang telah banyak membantu kelancaran skripsi sekaligus selaku penasehat akademik penulis yang mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama ini dalam proses belajar di Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si selaku pembibing I dan Bapak Putra Hidayatullah,M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan ilmu pengetahuan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang sebaik-baiknya.

6. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada para informan yang telah bersedia memberikan waktunya dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan sehingga penulisan karya ini dapat diselesaikan.
7. Terimakasih sahabat saya terkhusus Nada, Tasya, Uci dan Ida Mursyidah yang selalu membantu dan menyemangati penulisan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 19 yang memberi dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

Banda Aceh 16 Mei 2024
Penulis,

Musyarafah

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 17
A. Sociolinguistik	17
B. Bahasa dan Gender	23
C. Perubahan Bahasa	26
 BAB III PEMBAHASAN	 31
A. Sejarah Singkat Profil UIN Ar-Raniry	31
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh	34
C. Momen Menggunakan Bahasa Tabu Di Kalangan Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	43
D. Bentuk-Bentuk Bahasa Tabu yang Digunakan Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh	47
 BAB IV PENUTUP	 52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 54
LAMPIRAN.....	57
DAFTAR PERTANYAAN	59
DAFTAR INFORMAN.....	60
DOKUMENTASI	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan	35
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan pada umumnya bersifat tetap namun cenderung berubah karena pengaruh dari lingkungannya. Kebudayaan itu bersifat dinamis. Satu kebudayaan bisa berubah lebih cepat dari pada kebudayaan lainnya. Perubahan itu terjadi dalam rangka merespon atau menjawab tantangan dari lingkungan.¹ Yang tentunya perubahan tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dapat memberikan manfaat dan juga dampak negatif bagi masyarakat itu sendiri.²

Perubahan tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, misalnya karena: perubahan jumlah dan komposisi penduduk, perubahan lingkungan fisik, seperti bencana alam, perubahan sumber daya alam, penemuan teknologi baru, adanya infeksi, penyerangan atau penjajahan oleh kelompok lain, peperangan, kontak dengan masyarakat lain dan kebudayaan masyarakat lain itu mengganti kebudayaan setempat.³

Salah satu perubahan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perubahan gaya bahasa yang digunakan oleh masyarakat itu sendiri. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan bahasa seseorang dapat mengekspresikan dirinya dan segala sesuatu yang dirasakan, diinginkan, dan diungkapkan kepada orang lain. Dengan kata lain, bahasa adalah

¹ Alfian Teuku Ibrahim, dkk, “*Perang di Jalan Allah*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), hlm. 45.

² Hadi Wiyono dan Iwan Ramadhan, “Pergeseran Tradisi Belalek Dalam Budaya Bertani Masyarakat Melayu Sambas”, *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, Vol.17, No.01, 2021, hlm. 1-2.

³ Alfian Teuku Ibrahim, dkk, *Perang di Jalan.....*, hlm. 34.

suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, kemudian digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.⁴

Bahasa adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, karena sebagai makhluk sosial masyarakat saling membutuhkan satu sama lain termasuk dalam hal berkomunikasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu bahasa berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Karena, dengan adanya bahasa sangat dapat membantu keefektifan dalam berkomunikasi. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakaiannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Namun, dewasa ini pemakaian bahasa Indonesia yang baik dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser dan digantikan dengan pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul dan cenderung tabu untuk digunakan atau diucapkan. Interferensi bahasa gaul dan tabu ini kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.⁵

Dalam menyampaikan ide dan gagasannya, atau dalam berbahasa, manusia harus selalu memperhatikan situasi serta kondisi dimana ia berada. Kesalahan penggunaan bahasa, atau mungkin kesalahan pemilihan kata, bisa menyebabkan terjadinya kesalahpahaman yang seringkali memicu terjadinya konflik di dalam masyarakat. Untuk itu, sebelum berkomunikasi, ia harus

⁴ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta 2009), hlm. 30.

⁵ Ratna Prasasti Suminar, "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati", *Jurnal Logika*, Vol XVIII, No 3, 2016, hlm.114-119.

memperhatikan kondisi serta norma yang berlaku di dalam masyarakat tertentu. Dengan memperhatikan norma tersebut, diharapkan ia dapat memperhatikan pula pilihan kata yang akan digunakannya dalam berkomunikasi. Karena, kata-kata tertentu yang tidak melanggar norma di dalam satu masyarakat, bisa jadi akan menimbulkan salah persepsi jika digunakan di satu masyarakat lainnya.

Bahasa Tabu memegang peranan penting dalam bahasa. Bahasa Tabu merupakan ekspresi masyarakat atas pencelaan terhadap sejumlah tingkah laku atau ucapan yang dipercayai bisa memberikan dampak buruk pada anggota masyarakat, baik karena alasan-alasan kepercayaan maupun karena perilaku atau ungkapan tersebut melanggar nilai-nilai moral. Namun demikian, selalu saja ada orang-orang yang melanggar aturan tersebut sebagai usaha memperlihatkan kebebasan diri terhadap larangan-larangan, atau untuk memperlihatkan tabu sebagai suatu hal yang irasional, sebagai bentuk gerakan “kebebasan berbicara”.

Seiring perkembangan zaman khususnya di kalangan mahasiswa yang ada di Kota Banda Aceh, terutama mahasiswa/i UIN Ar-Raniry semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul dan tabu terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaan tata bahasanya. Contoh yang paling sederhana yaitu penyebutan nama binatang, kata kotor dan kata-kata yang dianggap menghina teman (misal; bodoh dan tolol), yang dimana panggilan-panggilan itu kerap kali digunakan dalam berinteraksi sesama teman atau bahkan junior mereka. Oleh karena itu, menurut penulis penggunaan bahasa gaul dan tabu oleh mahasiswa ini menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.

Dalam pengamatan penulis kata-kata ini masih termasuk dalam kata-kata yang tabu karena penggunaannya masih terbatas sekali didalam kelompok mereka saja. Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian penting untuk dikaji untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan bahasa tabu dan perbedaannya diantara laki-laki dan perempuan adab dan humaniora, serta kapan bahasa tabu tersebut digunakan. Maka dari itu, judul penelitian ini ialah Analisis Penggunaan Bahasa Tabu di Kalangan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalahnya ialah:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Kapan/dalam momen apa mahasiswa/i sering menggunakan bahasa tabu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kapan bahasa tabu sering digunakan oleh mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap agar nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat selain untuk diri sendiri juga bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan baik secara akademik maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

3. Manfaat Akademik

Penelitian ini secara akademik diharapkan mampu menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai analisis penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-raniry Banda Aceh.

4. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca yang ingin mengetahui analisis perubahan yang terjadi terhadap penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-raniry Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan dan menghindari kesalahpahaman terhadap pembaca, maka di sini penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

5. Analisis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* analisis adalah suatu penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan dsb), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menguraikan suatu pokok atas berbagai

permasalahan.⁶

6. Bahasa Tabu

Bahasa Tabu adalah bahasa atau perkataan yang tidak boleh digunakan atau diucapkan karena dinilai dapat menyinggung atau menghina suatu pihak tertentu.⁷

7. Mahasiswa

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi.⁸ Sedangkan pengertian lainnya⁹ mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda, yang rata-rata lahir antara 1990 hingga 2000 an memiliki karakter yang sama dengan generasi milenial.

F. Kajian Pustaka

Rujukan pertama, tulisan yang ditulis oleh Ali Mukti dengan judul "Perubahan Penampilan Mahasiswa di Kota Banda Aceh dalam Kajian Sosiologi Agama (Studi Kasus Mahasiswa Kluet Timur Aceh Selatan)".¹⁰ Di dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa perilaku membeli barang yang berlebihan tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis, namun perilaku modern dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 60.

⁷ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 85

⁸ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 12.

⁹ Sri Hastuti, Mira Yuliana Padmawati dan Harsono, "Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Mahasiswa", *Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial*, 2019. hlm.86-91 .

¹⁰ Ali Mukti, "Perubahan Penampilan Mahasiswa di Kota Banda Aceh dalam Kajian Sosiologi Agama (Studi Kasus Mahasiswa Kluet Timur Aceh Selatan)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Sosiologi Agama, 2021. hlm.63.

dengan cara yang kurang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku modern pada mahasiswa Kluet Timur Aceh Selatan, yaitu faktor keinginan, faktor ekonomi, faktor gaya hidup, dan faktor media informasi.

Rujukan kedua, tulisan yang ditulis oleh Rosanna Ellya dengan judul “Modernisasi dan Perubahan Sosial”.¹¹ Di dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa perubahan pada mahasiswa merupakan salah satu gejala yang normal, hal ini akan berpengaruh dan menjalar dengan cepat ke bagian-bagian lain dari dunia pada umumnya dan di Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada khususnya. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh adanya komunikasi moderen. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, terjadinya revolusi, modernisasi Dan seterusnya yang terjadi disuatu tempat, dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang letaknya jauh dari tempat tersebut.

Rujukan ketiga, tulisan yang ditulis oleh Eti Rahmia dengan judul “Perubahan Gaya Hidup, Pola Pikir dan Pergaulan Mahasiswa Simeulue di Banda Aceh”.¹² Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup yang terjadi pada mahasiswa Simeulue tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena faktor lingkungan, faktor keinginan, faktor teman sebaya, faktor ekonomi, dan faktor pengalaman. Kemudian, ada beberapa dampak perubahan gaya hidup dan pergaulan yaitu dampak gaya bahasa, dampak gaya makanan, dampak gaya berpakaian, dampak gaya budaya nongkrong dan dampak gaya hidup mandiri.

¹¹ Rosanna Ellya, “Modernisasi dan Perubahan Sosial”, *Jurnal TAPIS*, Vol. 7, No.12, 2011, hlm. 31-32.

¹² Eti Rahmia, “Perubahan Gaya Hidup, Pola Pikir dan Pergaulan Mahasiswa Simeulue di Banda Aceh”. *Skripsi*, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2018. hlm. 85

Rujukan keempat, tulisan yang ditulis oleh Elisa Dwy Sanusi dengan judul “Perkembangan gaya hidup mahasiswa dalam mengisi waktu luang di Kota Malang (1978-2015)”.¹³ Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan mahasiswa dimulai dari tahun 1978, tahun 70-an sampai akhir 80-an, tahun 90-an dan perkembangan gaya hidup tersebut dipengaruhi oleh perubahan media yang beredar. Awalnya tahun 70-an informasi disebar oleh majalah dan koran saat memasuki tahun 90-an dan gencarnya tahun 2000-an media televisi swasta banyak mendominasi dan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa.

Rujukan kelima, tulisan yang ditulis oleh Karnida dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Pada Mahasiswa universitas Bina Bangsa Getsempena Dalam Media Sosial Facebook”.¹⁴ Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Di dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa bahasa gaul berdasarkan proses pembentukan dan bahasa gaul berdasarkan cirinya. Temuan data bahasa gaul berdasarkan proses pembentukan yakni melalui proses akronim serta perubahan vokal dan konsonan. Temuan data bahasa gaul berdasarkan ciri yakni berupa kata yang tidak resmi dan berupa singkatan. Temuan data bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia lebih dominan pada bentuk akronim dan ciri berupa singkatan.

Rujukan keenam, tulisan yang ditulis oleh Putri Rizki Rahmadhani dan Edi Syaputra dengan judul "Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di

¹³ Elisa Dwy Sanusi, “Perkembangan gaya hidup mahasiswa dalam mengisi waktu luang di Kota Malang (1978-2015)”, *Skripsi*, Universitas Negeri Malang, 2019. hlm. 89.

¹⁴ Karnida, “Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Pada Mahasiswa universitas Bina Bangsa Getsempena Dalam Media Sosial Facebook”. *Skripsi*, Universitas Bina Bangsa Getsempena: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 2021, hlm. 1-15.

Kalangan Remaja".¹⁵ Di dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam suatu masyarakat. Fenomena bahasa gaul dewasa ini sungguh tidak dapat dihindarkan lagi. Fenomena ini disebabkan oleh perkembangan gaya komunikasi generasi muda yang telah menembus sekat ruang dan waktu. Saat ini penggunaan bahasa Indonesia baik dalam kehidupan nyata maupun kehidupan fiksi, sudah mulai mengalami interferensi dan mulai bergeser digantikan oleh penggunaan bahasa gaul. Pengguna bahasa gaul dalam masyarakat luas di Indonesia tentunya berdampak negatif terhadap pengguna bahasa Indonesia secara baik dan benar. Selain itu bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain. Serta sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Suatu bahasa harus memiliki makna yang jelas agar saat terjadi komunikasi tidak terjadi sebuah kesalahpahaman dalam penyampaiannya. Saat ini sudah terdapat beberapa variasi gaya bahasa yang digunakan di lingkungan masyarakat. Adanya variasi gaya bahasa dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang sangat pesat. Adanya perkembangan bahasa ini membuat gaya bahasa yang digunakan oleh generasi ke generasi berbeda beda. Setiap generasi akan memiliki ciri khas gaya bahasanya masing-masing. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat ini sudah mulai tergeser keberadaannya oleh bahasa gaul dan merasa terbiasa menggunakan bahasa gaul.

¹⁵ Putri Rizki Rahmadhani dan Edi Syaputra, "Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja", *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3, 2022, hlm. 89–92.

Rujukan ketujuh, tulisan yang ditulis oleh Kris Cahyani Ermawati dan Judith Aditya Sari dengan judul "Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus: Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Di Desa Wironanggan Sukoharjo)". Di dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa terdapat perubahan gaya hidup anak muda yang meliputi cara berpakaian yang cenderung memilih produk bermerek, kebiasaan nongkrong, dan gaya bahasa yang cenderung menggunakan logat kota dan menggunakan bahasa gaul. Kondisi demikian terjadi karena proses pergeseran budaya dari daerah yang cenderung menjadi budaya kota yang identik dengan kehidupan mall dan nongkrong, sehingga bukan hanya cara berpakaian yang berubah, namun pola kebiasaan anak muda juga mengalami perubahan. Namun demikian, tidak semua budaya kota tersebut sesuai dan baik untuk diadopsi. Oleh karena itu, anak muda di desa tetap harus mampu memilih dan memilah budaya mana yang sesuai dengan kepribadiannya, sehingga gaya hidup di lingkungan desa yang mengedepankan rasa kekeluargaan dan persaudaraan tetap lestari terjaga.¹⁶

Dari beberapa rujukan di atas, dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Maka dari itu adapun persamaanya ialah sama-sama mengkaji/membahas mengenai penggunaan bahasa pada mahasiswa/i, sedangkan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya lebih mengkaji pada perubahan gaya bahasa (menggunakan bahasa inggris), menggunakan bahasa gaul dan perubahan pakaian dan waktu luang yang

¹⁶ Kris Cahyani Ermawati dan Judith Aditya Sari, "Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus: Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Di Desa Wironanggan Sukoharjo)", *Jurnal Pariwisata Indonesia*, Vol. 10, No.2, 2015, hlm.84-91.

digunakan mahasiswa/i dengan nongkrong di cafe shop. Dan penelitian yang penulis teliti lebih fokus tentang penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-raniry.

G. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan data lapangan dan kepustakaan. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁷

Sedangkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan mengenai keadaan yang ditemukan di lapangan dan mengungkapkan situasi-situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan secara akurat realitas dengan menggunakan bahasa tabu berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi-situasi alam, yang mengharuskan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.¹⁸

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Banda Aceh, lebih tepatnya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 13.

karena dipenuhi oleh mahasiswa/i, yang mana sering terjadi interaksi dan komunikasi antar sebaya dan terjadilah penggunaan bahasa tabu, yang seharusnya kata-kata tersebut tidak diucapkan namun, pada dewasa ini hal itu sudah menjadi suatu yang lumrah/biasa saja.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini ialah penggunaan bahasa tabu mahasiswa/i yang ada di Kota Banda Aceh, khususnya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Ini menjadi suatu pembahasan yang sangat penting untuk dikaji agar perubahan gaya bahasa ini tidak terus berkembang kepada generasi selanjutnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini peneliti datang langsung ke objek penelitian untuk melihat, mengamati yaitu berupa situasi, dan kondisi yang ada di disekitaran mahasiswa tersebut²³ untuk mendapatkan data yang valid kemudian mencatatnyasecara sistematis. Selain itu, peneliti juga berusaha akan mengambil beberapa gambar yang dirasa perlu untuk mendukung kegiatan observasi ini.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak serta pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada

awalnya wawancara dilakukan, dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada informan, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi informan untuk diwawancara ialah: mahasiswa/i dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya mahasiswa/i fakultas Adab dan Humaniora.

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur/bebas serta dalam pelaksanaannya harus selalu terpusat pada fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap dan mendalam yang dilakukan dengan intensif dan berulang-ulang. Dalam wawancara bebas menanyakan pertanyaan apa saja yang terkait dengan data yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh yang belum didapatkan pada dokumentasi dan mendapatkan pemahaman dan penjelasan yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti.²⁰

3. Dokumentasi

Dalam tindakan penulis, dokumentasi sangat penting untuk menyimpan, merekam, menulis, mengambil gambar, dan tugas terkait lainnya yang memungkinkan pemrosesan data yang diperlukan.²¹ Penulis harus memperoleh dokumen yang relevan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan jelas. Foto-foto, data masyarakat, alat perekam, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti adalah contohnya.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 201.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung ALFABETA, 2011), hlm. 81.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif.....*, hlm. 138

Untuk mendapatkan dokumen yang penulis inginkan, penulis mencari berbagai rujukan di perpustakaan dan di instansi-instansi terkait yaitu diantaranya seperti, perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, taman baca Fakultas Adab dan Humaniora, Dinas Bahasa Provinsi Aceh, Badan Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) dan Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengumpulan data secara sistematis berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dokumentasi lapangan, dan kesimpulan agar dapat dipahami. Sehingga, para pembaca dapat mempelajari tentang temuan-temuan dari penelitian ini.²² Analisis data menjadi salah satu bagian yang paling penting bagi peneliti dimana peneliti harus cermat memilah data yang akan digunakan dalam penulisan sehingga dapat menyajikan data dengan sebaik-baiknya. Untuk itu penulis menggunakan teknik analisis data, yaitu meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Analisis data dengan reduksi data dilakukan dengan cara mereduksi data. Artinya, meringkas, memilih inti, fokus pada inti, dan kemudian mencari topik dan pola. Karena data yang diperoleh dari lapangan sangat luas, pengurangan data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data nantinya.

²² Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), hlm. 48.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data ataupun biasa disebut dengan *data display*. Melalui penyajian data tersebut data dapat mengatur dan meletakkan data dalam pola relasional. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, atau hubungan antar kategori flowcard. Melihat data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan simpulan dan (*verifikasi*)

Langkah selanjutnya dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermanialah penarikan simpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini akan bersifat kredibel yaitu simpulan yang didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman bagi para pembaca dalam memahami penulisan proposal skripsi ini, maka penulis penulis berpedoman pada buku *Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021*.

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan, di dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat didalamnya uraian

tentang alasan pemilihan judul penelitian serta beberapa poin penting yang harus dijelaskan secara singkat yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini juga terdapat rumusan masalah yang disajikan di dalam beberapa pertanyaan untuk mempermudah dalam pengkajian dan memperjelas pembahasan, kemudian bab ini diikutsertakan juga tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan bab landasan teori yaitu memuat tentang analisis, penggunaan bahasa tabu dan konsep mahasiswa.

Bab Ketiga, merupakan bab pembahasan dan hasil penelitian yang di dalamnya telah penulis jelaskan tentang faktor terjadinya penggunaan bahasa tabu dikalangan mahasiswa/i, perkembangan/sejauh mana penggunaan bahasa tabu yang digunakan oleh mahasiswa/i dan dampak yang terjadi terhadap penggunaan bahasa tabu di kalangan mahasiswa/i UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Bab Keempat, pada bab ini yaitu bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Di dalam bab ini terdapat jawaban dari pertanyaan rumusan masalah dan menyertai saran untuk penulis selanjutnya.